

**PENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI METODE *LEARNING***

START WITH A QUESTION

(PTK Pembelajaran Matematika Kelas VII SMP Negeri 3 Wonogiri)

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan Oleh :

RISMAWATI RATNA ESTRI

A 410060131

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang penting dalam hidup manusia. Penyelenggaraan pendidikan formal maupun informal harus disesuaikan dengan perkembangan dan tuntutan pembangunan yang memerlukan jenis keterampilan dan keahlian serta peningkatan mutu sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai, karena tercapainya tujuan pendidikan merupakan tolak ukur dari keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Pengetahuan dasar yang harus dimiliki semua manusia di bumi adalah membaca, menulis dan berhitung. Dalam hal ini pengetahuan dasar berhitung telah dikembangkan dalam dunia pendidikan yaitu melalui pembelajaran matematika. Tetapi banyak siswa yang menggira matematika adalah ilmu pengetahuan yang kompleks dan sulit. Karakter terpenting matematika adalah penguasaan konsep, algoritma dan kemampuannya menyelesaikan masalah.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Menurut John & My Klebust (dalam Mulyono Abdulrahman, 2003: 252) matematika adalah bahasa simbolik yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan sedangkan fungsi teoritisnya adalah untuk memudahkan berpikir.

Alasan tentang pentingnya matematika diajarkan kepada siswa adalah selalu digunakan dalam segala segi kehidupan, semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai, merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas, dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara, meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian dan kesadaran ruangan, memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Refleksi keseluruhan dari pembelajaran ditunjukkan oleh prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Pada kenyataannya dalam proses belajar mengajar matematika secara umum prestasi belajar yang dicapai siswa masih rendah selain itu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga masih kurang, baik pada saat mengajukan pertanyaan, mengutarakan ide maupun mengerjakan soal latihan, sehingga hal ini berdampak pula pada rendahnya prestasi belajar yang dicapai siswa. Siswa juga terlihat tidak memiliki kemandirian. Hal ini tampak dari sedikitnya siswa yang mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah. Masalah-masalah seperti ini timbul karena siswa merasa kesulitan untuk memahami matematika, sehingga prestasi belajar akan kurang. Selain itu banyak sekali siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehingga kebanyakan siswa kurang berminat terhadap pelajaran ini.

Berkaitan dengan masalah-masalah diatas proses pembelajaran matematika yang terjadi di SMP Negeri 3 Wonogiri setelah peneliti

melakukan observasi pendahuluan ditemukan berbagai permasalahan, diantaranya adalah :

1. Kemandirian siswa dalam belajar matematika belum nampak pada, hal ini dapat dilihat dari banyak ditemukannya siswa yang pada awal pembelajaran kadang tidak mengetahui materi apa yang akan dipelajari. Selain itu banyak ditemukan pula siswa yang jarang sekali mengerjakan tugas maupun pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.
2. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika hampir tidak tampak. Hal ini dapat dilihat dari jarang nya siswa mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran dan kurangnya partisipasi siswa mengerjakan soal ke depan kelas.
3. Suasana yang kurang kondusif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran sulit dan menakutkan.
5. Dominasi guru yang sangat tinggi dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang masih konvensional yang pada umumnya tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika yang dikarenakan penerapan metode pembelajaran yang masih konvensional.

Untuk mengatasi masalah tersebut berkelanjutan maka perlu dicarikan metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satunya dengan menggunakan *metode learning start with a question* dalam pembelajaran matematika.

Metode *learning start with a question* merupakan suatu metode pembelajaran aktif, dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses pembelajaran. Pada metode *learning start with a question* ini siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya karena pada prinsipnya metode pembelajaran ini dimulai dengan aktifitas bertanya siswa mengenai materi yang akan disampaikan guru. Oleh karena itu siswa terlebih dahulu diminta membaca sekaligus memahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Dengan membaca maka siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari, sehingga apabila dalam membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas serta dibenarkan secara bersama-sama. Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik aktif mencari pola dari pada hanya menerima saja.

Berdasarkan uraian di atas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika, penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode *learning start with a question* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Wonogiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Adapun masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Tingkat keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika yang kurang optimal karena dalam proses pembelajaran, guru cenderung memberitahu segala sesuatu kepada siswa dan tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan gagasan-gagasan yang dimiliki siswa sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif.
2. Kurang tepatnya metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
3. Penggunaan metode pembelajaran *learning start with a question* sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, khususnya pada keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan, keaktifan dalam mengemukakan ide, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, dan keaktifan siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

2. Metode pembelajaran yang akan digunakan adalah metode *learning start with a question* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika. Metode *learning start with a question* ini merupakan suatu metode pembelajaran aktif, dimana siswa dituntut untuk aktif dalam bertanya karena pada prinsipnya metode *learning start with a question* ini dimulai dengan aktifitas bertanya siswa mengenai materi yang akan disampaikan guru. Sehingga dengan menerapkan metode *learning start with a question* diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah peningkatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran matematika dengan metode *learning start with a question* pada kelas VII C SMP Negeri 3 Wonogiri ?

Untuk mengukur peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode *learning start with a question* maka digunakan indikator sebagai berikut :

- a. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan.
- b. Keaktifan mengemukakan ide/ pendapat.
- c. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- d. Keaktifan siswa untuk mengerjakan soal latihan ke depan kelas.

2. Adakah peningkatan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran matematika dengan metode *learning start with a question* pada kelas VII C SMP Negeri 3 Wonogiri ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *learning start with a question*. Secara rinci tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan proses pembelajaran matematika dengan penerapan metode *learning start with a question* pada siswa kelas VII C SMP Negeri 3 Wonogiri.
2. Untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *learning start with a question* pada kelas VII C SMP Negeri 3 Wonogiri.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam dunia pendidikan. Adapun manfaat yang diharapkan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *learning start with a question*.

- b. Sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan metode *learning start with a question*.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Bagi guru, dapat digunakan sebagai bahan masukan khususnya bagi guru kelas VII tentang alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan metode *learning start with a question*.
- b. Bagi siswa terutama sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar matematika secara aktif kreatif dan menyenangkan melalui kegiatan penyelidikan sesuai pembelajaran berpikirnya.
- c. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran matematika dengan menggunakan metode *learning start with a question*.